

**Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Yang Ditetapkan Perusahaan  
Dengan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity based costing*  
(Studi Kasus Pada PD. Cahaya Alumunium Tahun 2019)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Deany Christopher Yoslin**

**12130044**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**YOGYAKARTA**

**2019**

*[Handwritten signature]*  
25/7/19

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**Disusun Oleh:**

**Deany Christopher Yoslin**

**12130044**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**Lembar Pengesahan**

Skripsi dengan Judul

**Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi yang Ditetapkan Perusahaan dengan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (Studi Kasus pada PD. Cahaya Alumunium Tahun 2019)**

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh:

**Deany Christopher Yoslin**

**12130044**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal

09 OCT 2019

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.  
(Ketua Tim/ Dosen Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Dosen Penguji)
3. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Akt., CA.  
(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta, 22 OCT 2019

**Disahkan oleh:**

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi yang Ditetapkan  
Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode  
*Activity based costing***

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 September 2019



Deany Christopher Yoslin

12130044

## **MOTO**

**NOPOLEON HILL**

Jangan pernah menunggu.

Waktunya tidak akan pernah tepat

©UKDOWN

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

1. Terimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus selama menyertai selama menempuh pendidikan di kota Yogyakarta, sehingga tugas akhir dapat saya selesaikan.
2. Pak Drs. Marbudy Tyas Widodo,MM,Ak.CA. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis baik dalam proses, dan selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen dan Staaf Fakultas Binis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang sangat bermanfaat selama pembuatan skripsi dan juga ilmuyang diberikan akan menjadi bekal saya untuk mejalani kehidupan dikemudian hari.
4. Terimakasih kepada papah, mamah dan adik- adik tercinta beserta seluruh keluarga yang saya tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena telah memberikan semangat, motivasi, dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Terimakasih kepada teman tercinta saya Kristianinda Karina Aninditya yang selalu menemani saya selama menjalani kehidupan di kota perantauan dan selalu menemani saya ketika susah maupun senang.
6. Sahabat sekaligus keluarga saya selama di kota Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama mengerjakan tugas akhir ini.
7. Teman-teman akuntansi angkatan 2015.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Yang Ditetapkan Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity based costing* Pada PD. Cahaya Alumunium” Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam menyusun laporan dan membuat program ini penulis juga menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan hati akan menerima saran dan kritik. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga tuhan memberkati.

Yogyakarta, 4 November 2019



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PEGAJUAN .....	i
HALAMAN PEGESAHAN .....	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Pembatasan Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Akuntansi Biaya .....	7
2.1.1. Klasifikasi Biaya .....	10
2.2. Harga Pokok Produksi.....	13



2.2.1. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	13
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Penentuan HPP.....	12
2.3. Pengertian Sistem Biaya Tradisional.....	15
2.4. <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	16
2.4.1. Pengertian ABC.....	16
2.4.2. Konsep Dasar ABC .....	17
2.4.3. Kondisi Penyebab Perlunya ABC .....	18
2.4.4. Identifikasi Aktivitas .....	18
2.4.5. Tahapan Penentuan Hpp Dengan Sistem ABC .....	19
2.4.6. Analisis Penggerak .....	21
2.4.7. Keunggulan Sistem ABC .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Deskripsi Perusahaan.....	24
3.2. Struktur Organisasi.....	25
3.3. Alur Produksi.....	26
3.4. Hasil Produk .....	27
3.5. Data yang Diperlukan.....	27
3.6. Kerangka Pemikiran .....	28
3.7. Prosedur Analisis data .....	29
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1. Data Biaya Perusahaan.....	33
4.1.1. Aset Tetap Perusahaan .....	34
4.1.2. Biaya Bahan Baku .....	35
4.1.3. Biaya Biaya Yang dikeluarkan Perusahaan.....	36

4.2. Analisis HPP dengan Sistem Tradisional .....	39
4.3. Analisis HPP Dengan Sistem ABC.....	39
4.3.1. Mengidentifikasi aktivitas, sumber daya dan pemicu (driver).....	39
4.3.2. Perhitungan Biaya Sumber Daya/ Aktivitas .....	41
4.3.3 Perhitungan Dengan Sistem ABC.....	42
4.4. Perbandingan HPP Sistem Tradisional Dengan HPP Sistem ABC.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran .....	47
5.3. Keterbatasan .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	49

## DAFTAR TABEL

1. 3.1. Tabel Aktivitas dan Biaya .....	31
2. 4.1. Tabel Daftar Aset .....	34
3. 4.2. Tabel Biaya Bahan Baku .....	35
4. 4.3. Tabel Tenaga Kerja .....	36
5. 4.4. Tabel Biaya Penolong.....	36
6. 4.5. Tabel Biaya Air dan Listrik.....	37
7. 4.6. Tabel Biaya Pemeliharaan Mesin dan Kendaraan.....	37
8. 4.7. Tabel Biaya Penyusutan Mesin .....	38
9. 4.8. Tabel Biaya Penyusutan Kendaraan.....	38
10. 4.9. Tabel Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....	39
11. 4.10. Tabel Penentuan HPP Gerobak Dengan Sistem Tradisional.....	39
12. 4.11. Tabel Identifikasi Aktivi, Sumber Daya dan Pmicu Aktivitas.....	39
13. 4.12. Tabel Sumber Daya Per Aktvitas .....	41
14. 4.13. Tabel Perhitungan HPP Dengan Sistem ABC.....	42
15. 4.14. Tabel Perbandingan HPP yang Ditetapkan Perusahaan Dengan HPP Sistem <i>Activity Based Costing</i> .....	44

## Daftar Gambar

1.	2.1. Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i> .....	17
2.	3.1. Gambar Struktur Organisasi.....	25
3.	3.2. Gambar Alur Produksi .....	26
4.	3.3 Gambar Kerangka Pemikiran.....	28

©UKDW

## **Daftar Lampiran**

- Surat Persetujuan Penelitian pada Pd. Cahaya Aluminium
- Kartu Konsultasi Skripsi
- Halaman Persetujuan

©UKDW

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi periode tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu tetap berdiri kokoh. Data Badan Pusat Statistik merilis keadaan tersebut pasca krisis ekonomi jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat pertumbuhannya terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun 2016 BI (Bank Indonesia) UMKM mendominasi 99,9 persen unit bisnis di Indonesia dan mampu menyerap hampir 97 persen tenaga kerja Indonesia.

Hal ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor yang lain bisa berkembang. Pengalaman tersebut telah menyadarkan banyak pihak, untuk memberikan porsi lebih besar terhadap bisnis skala mikro, kecil, dan menengah.

Berlandaskan hal tersebut maka perlu dilakukan suatu kajian literasi yang diharapkan mampu membantu para pemilik perusahaan (UMKM) dalam menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin terus berkembang baik itu perusahaan jasa, perdagangan dan industri. Untuk dapat berkembang tentunya perusahaan harus ditunjang dengan laba yang diperoleh dari usahanya. Memperoleh laba bukanlah suatu hal

yang mudah untuk dicapai, bahkan dapat menjadi lebih sulit pencapaiannya karena situasi perekonomian yang semakin berkembang dan persaingan yang semakin ketat di dalam usaha. Laba yang diperoleh perusahaan ditentukan oleh banyak faktor-faktor, antara lain pendapatan, biaya dan volume penjualan

Penetapan harga ini merupakan salah satu keputusan yang penting. Penetapan harga suatu barang harus dapat menutup semua ongkos atau bahkan lebih dari itu agar supaya dapat menambahkan laba. Apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah. Jika penentuan harga tinggi akan berakibat kurang menguntungkan, karena pembeli akan berkurang, volume penjualan akan berkurang dan sebaliknya, jika terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah dan semua biaya semakin tidak dapat ditutup dan akhirnya perusahaan akan mengalami kerugian. Harga yang ditetapkan harus dapat bersaing dalam pasaran sehingga tetap menyumbangkan *contribution margin* yang cukup untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba.

Mulyadi (2005:8) menyatakan bahwa biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya adalah pengorbanan yang bisa diukur dengan satuan uang atas kepemilikan barang atau jasa untuk memperoleh tujuan tertentu dan jangka waktu atau masa manfaat dari pengorbanan tersebut. Mulyadi menyatakan bahwa akuntansi biaya tradisional didesain untuk perusahaan manufaktur dan yang berorientasi ke penentuan kos produk dengan fokus biaya pada tahap produksi.

Akuntansi biaya tradisional hanya memperhitungkan biaya produksi ke dalam harga pokok produk. Dalam penentuan harga pokok produk, sistem akuntansi biaya tradisional kurang sesuai lagi untuk diterapkan, karena sistem akuntansi biaya tradisional memiliki kelemahan. Kelemahan sistem akuntansi biaya tradisional adalah memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Distorsi tersebut juga mengakibatkan *undercost/overcost* terhadap produk.

Adanya kelemahan tersebut, sistem akuntansi biaya tradisional dapat diatasi dengan penggunaan metode *Activity based costing*. Dengan menggunakan *ABC System* manajemen dapat menggunakan informasi biaya untuk pengelolaan bisnis yang lebih baik dan efisien. Jika dalam manajemen tradisional, pengelolaan bisnis didasarkan pada fungsi, dengan *ABC System*, pengelolaan bisnis diubah menjadi pengelolaan berbasis aktivitas (Mulyadi, 2010). *Activity based costing system* memfokuskan dari biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas yang dikerjakan untuk memproduksi, menjalankan, dan mendistribusikan atau untuk menunjang produk yang bersangkutan, artinya *activity based costing system* menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh aktivitas yang menghasilkan produk, sehingga pendekatan ini menggunakan *cost driver* (pemicu biaya) pada aktivitas yang menimbulkan biaya. Jadi perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *activity based costing system* adalah jumlah *cost driver* yang digunakan, dalam sistem penentuan harga pokok produk dengan metode *activity based costing system* menggunakan *cost*



*driver* dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua *cost driver* berdasarkan unit.

Masalah utama yang sering dihadapi dalam *activity based costing system* adalah pembebanan biaya *overhead* pabrik. Oleh karena itu diperlukan pembebanan biaya *overhead* pabrik ke setiap jenis produk pada aktivitas yang tepat. Pembebanan biaya *overhead* pabrik dapat dilakukan melalui 2 tahap yaitu: pertama, biaya *overhead* dikumpulkan dalam kelompok pada tingkat pabrik atau departemen. Kedua, setelah kelompok didefinisikan, biaya kelompok *overhead* 3 dibebankan pada produk dengan menggunakan penggerak tingkat unit, yang paling umum adalah dengan jam tenaga kerja langsung (Hansen & Mowen, 2006).

Berdasarkan uraian diatas perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai, dimana mengacu kepada pengendalian biaya agar efektif dengan menerapkan metode *activity based costing*. Oleh karena itu, penerapan metode *activity based costing* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi yang lebih cermat dan mampu untuk memperbaiki posisi persaingannya di pasar, serta mengeliminasi penyimpangan biaya yang diakibatkan oleh penerapan metode tradisional selama ini, sehingga perusahaan dapat menghindari penentuan harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PD. Cahaya Alumunium yang berlokasi di Yogyakarta yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha manufaktur. Salah satu UMKM ini fokus memproduksi gerobak alumunium. Mengingat persaingan yang ketat dalam industri tersebut perusahaan harus menetapkan harga bersaing bagi produknya, dimana ketepatan

dalam perhitungan harga pokok produknya menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu, penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Yang Ditetapkan Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity based costing* (Studi Kasus Pada PD. Cahaya Alumunium)”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode Tradisional dan *activity based costing system* pada PD. Cahaya Alumunium?
- b. Bagai mana perbandingan harga pokok produksi yang ditetapkan berdasarkan metode Tradisional pada PD. Cahaya Alumunium dengan sistem yang ditetapkan berdasarkan metode *activity based costing*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis dan membandingkan perhitungan harga pokok produksi jika menerapkan *activity based costing system* dan Metode Tradisional untuk menentukan harga produksi per unit pada PD. Cahaya Alumunium.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi penulis

Menjadi tolak ukur tentang pemahaman dari setiap teori dan pelajaran yang diperoleh dari proses belajar selama perkuliahan, serta untuk mengetahui wawasan khususnya yang berkaitan dengan materi yang disajikan dalam Laporan Skripsi ini.

b. Bagi perusahaan

Menjadi Referensi dan informasi yang berguna dalam mencapai pertumbuhan perusahaan yang menguntungkan

c. Bagi civitas akademika

Dapat menambah informasi mengenai sistem *Activity based costing (ABC)* dan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

#### **1.5. Pembatasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi untuk menghitung dan membandingkan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode tradisional yang ditetapkan oleh perusahaan dan sistem *Activity Based Costing* pada perusahaan yang tergolong Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di Pd Cahaya Aluminium, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Harga pokok produksi per unit Gerobak dengan system tradisional menghasilkan harga pokok produksi per unit lebih kecil Rp 566.882 (*under cost*) dibandingkan dengan harga pokok produksi menggunakan sistem *activity based costing* yaitu sebesar Rp 2.200.167.
2. Terdapat perbedaan antara perhitungan menggunakan metode tradisional dengan metode *activity based costing* yang dapat dilihat dengan adanya selisih. Pada produk Gerobak diketahui selisihnya adalah sebesar Rp 566.882 hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *activity based costing* lebih detail dalam menghitung harga pokok produksi dibandingkan dengan metode tradisional, perusahaan juga dapat lebih rinci dalam mengelompokkan biaya dan mengetahui aktivitas apa saja yang dapat dibebankan ke produk.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Pd Cahaya Alumunium hasil penelitian sistem biaya berdasarkan aktivitas tersebut diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran pada perusahaan. Sebaiknya perusahaan mengevaluasi kembali sistem pembebanan biayanya dalam menentukan harga pokok produksi karena harga pokok produksi akan mempengaruhi posisi produk di pasar. Dan juga perlu adanya ketelitian terhadap pembagian biaya berdasarkan kelompok mengingat aktivitas yang ada di perusahaan cukup banyak.
2. Pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan harga produksi dengan menggunakan *Activity Based-Costing System* dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lain seperti harga pesaing dan kemampuan masyarakat.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, khususnya yang memproduksi lebih dari satu jenis produk. Diharapkan meneliti perusahaan yang lain yang lebih besar, maka akan ada lebih banyak keragaman produk yang dihasilkan untuk diteliti kembali.

## 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dengan skala UMKM (PD. Cahaya Alumunium) belum ada data terkait penerapan *Activity Based Costing* pada UMKM. Sehingga apakah *Activity Based Costing* bisa diterapkan di UMKM, perlu diteliti lebih lanjut.

## Daftar Pustaka

- Agus Purwaji Widodo, Sabarudin Muslim. 2016. Akuntansi Biaya, Edisi 2. Sima Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Akbar, M. (2011). *Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar*. Universitas Hasanudin.
- Blocher, E. J. et. al. (2007). *Management. Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. jakarta: salemba empat.
- Bustami, Bastian., & N. (2007). *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi*. jakarta: graha ilmu.
- Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, George Foster. 2008. Akuntansi Biaya, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, D. R. dan M. M. M. (2006). *Management Accounting*. ja: salemba empat.
- Hariadi, B. (2002). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Lambajang, A. A. (2013). *analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode variabel costing pt. tropica cocoprime, 1(3)*, 673–683.
- Mulyadi. (2003). *Activity Based Cost System*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. jakarta: salemba empat.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Manajemen* (3rd ed.). jakarta: salemba empat.
- Astuti, Fransiska Puji. 2017. ANALISIS PENERAPAN ABC UNTUK PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA (studi kasus di perusahaan data integra dinamika)
- Rahmaji, Danang. 2013. PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PT. CELEBES MINA PRATAMA VOL.1 No.3
- Slamet, A. (2007). *Penganggaran. Perencanaan & Pengendalian Usaha*. Semarang: UNNES Press.

Supriyono, R. (2007). *Manajemen Biaya. Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*.  
Yogyakarta: BPFE.

Usry, Carter, *Akuntansi Biaya*, Edisi 13, Buku 1, Penerbit Salemba Empat,  
Jakarta, 2004.

©UKDW